

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu masalah pokok yang sedang dihadapi oleh Bangsa Indonesia pada saat ini adalah upaya peningkatan mutu pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai di tingkat perguruan tinggi. Dalam menghadapi tersebut, maka perlu diadakan penataan secara menyeluruh, terutama yang berkaitan dengan kualitas pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan adalah kehidupan, maka itu kegiatan belajar mengajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik.

Dalam pengembangan mutu pendidikan salah satu bentuk usaha pemerintah yakni dengan melaksanakan pembaharuan kurikulum pendidikan, karena kurikulum pendidikan merupakan faktor esensial dalam dunia pendidikan. Dalam pembahasan pengembangan kurikulum tidak terlepas dari peranan penting guru yang mempunyai tugas penting untuk menentukan konsep pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan keadaan siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan dalam hal menyampaikan pembelajaran, mengelolah tahapan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan media serta mengalokasikan waktu. Dalam proses pembelajaran, guru bukan lagi sebagai

penceramah yang menjelaskan setumpuk teori pada siswa, bukan zamannya lagi siswa berperan sebagai pendengar, namun siswa perlu diperlakukan secara utuh sebagai manusia pembelajar yang akan menyerap pengalaman sebanyak-banyaknya melalui pembelajaran IPS.

Dalam pengembangan pembelajaran IPS, supaya menarik minat dan perhatian siswa untuk terus belajar, berfikir, berbicara, berpendapat dan berinteraksi atau berinisiatif untuk mengembangkan manusia seutuhnya, memerlukan manusia yang beriman, dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsanya.

Namun hasil observasi awal terlihat permasalahan mendasar yang terjadi pada pembelajaran IPS khususnya di kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo adalah rendahnya hasil belajar siswa, dimana siswa yang berhasil hanya 45 % atau 9 orang dari 20 orang jumlah siswa. Dengan demikian masih 11 orang siswa atau 55 % yang tidak berhasil. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya, guru hanya menggunakan metode konvensional sehingga tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan siswa merasa jenuh mengikuti pembelajaran.

Dari fakta yang ada, peneliti akan melakukan terobosan baru dengan melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Perkembangan Teknologi Transportasi Melalui Model *Make a Match* di Kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo”**.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta menghubungkan pengetahuan awal siswa sebagai acuan dasar dalam proses pembelajaran. Model tersebut adalah *Make a Match*. Model *Make a Match* merupakan konsep belajar siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan (Tarmizi, 2008).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Metode yang digunakan lebih banyak ceramah
2. Hasil belajar masih rendah
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran
4. Guru tidak menggunakan model *make a match* dalam pembelajaran

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan “Apakah melalui model *Make a Match* hasil belajar siswa materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo dapat meningkat?”.

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo, materi perkembangan teknologi transportasi adalah melalui model *Make a Match*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kepada siswa, bahwa hari ini menggunakan metode mencari pasangan. Sampaikan pula bahwa jika mereka sudah menemukan pasangan, maka dengan sendirinya pasangan itu menjadi satu kelompok.
2. Bagikan lembaran-lembaran kertas pada Siswa Anda secara acak.
3. Mintalah kepada siswa Anda untuk mencari pasangan dari lembaran kertas yang mereka terima.
4. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, mintalah kepada mereka menyusun materi utuh berdasarkan kata-kata kunci yang mereka bawa pada lembar kertas yang sudah Anda persiapkan
5. Bagikan kertas plano dan lem pada setiap kelompok untuk menempelkan hasil kerja mereka.
6. Apabila siswa Anda telah menyelesaikan tugas di atas, mintalah satu kelompok untuk presentasi. kelompok lain memberikan tanggapan. Dan, Anda sebagai guru memberikan konfirmasi.
7. Apabila satu kelompok sudah selesai peresentasi, lanjutkan ke kelompok lain sampai semua kelompok presentasi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi perkembangan teknologi transportasi melalui model *make a match* di kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### **1. Guru**

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam proses belajar mengajar khususnya materi tentang perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan model *make a match*.

### **2. Siswa**

Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru pada siswa dalam memahami pelajaran IPS dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

### **3. Sekolah**

Sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **4. Peneliti**

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan IPS di sekolah dasar khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.